

KAJIAN PENDAPATAN USAHATANI DAN KARAKTERISTIK PADI LOKAL (*Oriza sativa L*) VARIETAS SIAM ARJUNA DI LAHAN PASANG SURUT DI DESA NUSA INDAH KECAMATAN BATI BATI

*STUDY OF FARM INCOME AND CHARACTERISTICS OF LOCAL RICE (*Oriza sativa L*) , SIAM ARJUNA VARIETY OF TIDAL SWAMP LAND IN NUSA INDAH VILLAGE, BATI BATI DISTRICT*

Zulipah Mahdalena*, Zuraida, Fransisko Lae

Program Study Agribisnis Faperta Universitas Achmad Yani, Banjarbaru

Email: sz.mahdalena@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the costs, revenue, and income associated with the cultivation of the local Siam Arjuna rice variety, as well as to study the characteristics of this local rice variety. The research method used was purposive sampling, with 25 farmers selected as the sample. The results of this study showed an average yield of 5,328 kg per farmer, or 4.2 tons per hectare. Average revenue was Rp40,488,000 per farmer, while average income was Rp39,514,877 per farmer.. The characteristics of the local Siam Arjuna rice variety cultivated in Nusa Indah Village are essentially no different from those of the variety in general, with a potential yield of 4.2 tons per hectare. This indicates that the local Siam Arjuna rice variety is highly adaptable and can be successfully cultivated in Nusa Indah Village.

Keywords : *Rice farming, characteristic, income , tidal swamp land , Nusa Indah*

PENDAHULUAN

Padi (*Oriza sativa L*) merupakan komoditas pertanian yang penting yang menjadi makanan pokok Sebagian besar penduduk Indonesia dan merupakan komoditas utama yang menyokong pangan Masyarakat. Karena Padi merupakan bahan makaaan pokok maka ketersediaannya tidak boleh kurang. Menurut Anonim, (2015), Kebutuhan Beras Nasional mencapai 139,15 kg/tahun/kapita. Atau setara dengan 53,46 juta Ton Gabah Kering Giling. Namun kenyataannya pencapaian produksi padi Nasional sering kali tidak sebanding dengan pertambahan jumlah penduduk. Sentral Produksi Padi di Indonesia meliputi pulau Jawa, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan maupun pulau pulau lainnya. Kalimantan Selatan sendiri adalah

salah satunya yang memiliki potensi besar untuk pengembangan usahatani padi.

Kalimantan Selatan adalah salah satu provinsi dengan peningkatan produksi Padi yang signifikan, sehingga mengukuhkan posisinya sebagai lumbung pangan utama dan wilayah dengan hasil panen tertinggi di Kalimantan. Data menunjukkan bahwa produksi Padi di Kalimantan Selatan pada tahun 2025, mencapai 1.179.388,37 Ton GKG, dengan luas panen mencapai 290.45 Ha, meningkat dibandingkan dengan di bandingkan produksi padi tahun 2024 yang tercatat 1.029.568 Ton GKG, dengan luas panen sebesar 246.112 (BPS Kalsel, 2025).

Desa Nusa Indah merupakan salah satu Desa di wilayah Kabupaten Tanah Laut yang memiliki luas lahan pertanian yang cukup luas,

serta berpotensi besar untuk pengembangan sektor pertanian. Lahan persawahan di Desa Nusa Indah mempunyai jenis lahan pasang surut tipe C. Lahan Pasang surut Adalah lahan yang rejim airnya dipengaruhi pasang surut air laut atau Sungai.

Lahan Pasang surut terbagi menjadi 4 tipe berdasarkan pasang siklus bulanan, yaitu tipe A, tipe B, tipe C dan tipe D (Susilawati,A, et al, (2016.) Keberadaan Padi lokal Siam Arjuna yang mempunyai karakteristik unggul menawarkan peluang untuk meningkatkan hasil pertanian sekaligus pendapatan bagi petani setempat.

Varietas Siam Arjuna yang dikembangkan di desa ini merupakan varietas lokal Kalimantan Selatan yang unggul dengan produktivitas tinggi, mempunyai umur yang genjah, dan relatif adaptif terhadap kondisi agroekosistem lahan rawa. Asal usul Varietas Siam Arjuna seringkali dikaitkan dengan pengembangan dari varietas lokal karang Dukuh.

Usahatani Padi lokal varietas Siam Arjuna di desa ini , diharapkan akan berdampak pada peningkatan Pendapatan petani, yang pada akhirnya akan memberikan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Nusa Indah.

Jika Pendapatan petani meningkat, maka hal ini akan meningkatkan daya beli masyarakat, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada sektor ekonomi lainnya seperti perdagangan, pendidikan, dan kesehatan. Oleh karena itu, kajian dan study yang mendalam tentang pendapatan petani dalam usahatani padi lokal varietas Siam Arjuna ini sangat penting dilakukan untuk merumuskan kebijakan yang dapat

mendukung pengembangan sektor pertanian di Desa Nusa Indah.

METODOLOGI

Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Nusa Indah Kecamatan Bati-bati, Kabupaten Tanah Laut. Waktu pelaksanaan , yaitu pada bulan Januari s/d April 2025.

Data yang dikumpulkan terdiri dari data Primer dan data Sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan petani sampel dibantu dengan daftar pertanyaan/questioner yang telah disediakan. Sedangkan Data sekunder diperoleh dari literatur dan dari instansi-instansi pemerintah yang terkait.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan Teknik observasi, Pengambilan petani contoh dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive sampling, yaitu mengambil petani sampel yang hanya menanam padi lokal varietas Siam Arjuna,dengan jumlah 25 orang petani sebagai petani sampel. Menurut Sugiyono. (2018), Purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, biasanya berdasarkan karakteristik khusus yang dimiliki oleh populasi, yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara tabulasi menyangkut biaya eksplisit, Penerimaan dan Pendapatan. Menurut Syarifuddin A. Kasim (1995; 13), Biaya Eksplisit dirumuskan sebagai berikut:

$$TEC = \sum_{i=1}^n ec(i) \\ = 1,2,3 \dots \dots \dots n)$$

Keterangan :

$TEC = \text{Total Explicit cost}$ / Biaya eksplisit total (Rp)

$EC (i = 1,2,3, \dots, n) =$ Komponen Biaya Eksplisit.

Menurut Syarifuddin A. Kasim (1995;15), untuk mengetahui penerimaan secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Total Revenue / Penerimaan Total (Rp)

P = Price / Harga (Rp/Kg)

Q = Quantity / Produksi (Kg)

Untuk mengetahui pendapatan digunakan rumus (Syarifuddin 995 ; 36) sebagai berikut:

$$I = TR - TEC$$

Keterangan :

I = Income / Pendapatan (Rp)

TR = Total Revenue / Penerimaan Total (Rp)

TEC = Total Explicit cost / Biaya eksplisit total (Rp)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Teknis

Kegiatan usahatani Padi Varietas Lokal Siam Arjuna yang dilakukan oleh petani responden di Desa Nusa Indah pada musim 2025 adalah sebagai berikut :

Pengolahan lahan

Pengolahan lahan dalam usahatani padi lokal varietas Siam Arjuna di desa Nusa Indah, menggunakan tractor yaitu dengan menyewa

Pembibitan Dan Penanaman

Proses pembibitan dan penanaman Padi Lokal varietas Siam Arjuna dilakukan secara tradisional

namun terstruktur dengan baik. Masyarakat lokal memiliki istilah khusus untuk setiap tahap pembibitan hingga penanaman, yaitu :

1. Pembibitan I (Taradakan)
2. Pembibitan II (Ampakan)
3. Pembibitan III (Lacakan)
4. Penanaman (Batanam)

Pemeliharaan tanaman padi meliputi : Penyiangkan, pemupukan dan Pengendalian Hama dan Penyakit.

Panen

Panen dilakukan pada umur kurang lebih 4 bulan Setelah tanam. Kriteria Padi siap panen Adalah 95% butir sudah menguning bagian bawah tangkai masih terdapat sedikit gabah hijau, kadar air gabah 20 - 25%. Alat yang digunakan untuk panen Adalah Arit. Rata-rata Produksi yang menghasilkan Adalah 5.328 kg /petani (4.2 ton/Ha).

Biaya Eksplisit

Biaya eksplisit adalah biaya yang secara nyata di keluarkan selama proses produksi. Biaya eksplisit yang di keluarkan pada kegiatan usahatani Padi Lokal Varietas Siam Arjuna meliputi biaya pajak lahan, penyusutan alat, sarana produksi dan biaya penggunaan tenaga kerja luar keluarga TKLK).

Pajak Lahan

Lahan yang di gunakan petani untuk usahatannya adalah milik sendiri. Rata-rata Pajak lahan yang di keluarkan pada usahatani Padi lokal Varietas Siam Arjuna di Desa Nusa Indah adalah Rp. 10.240/petani.

Biaya Penyusutan Alat

Biaya penyusutan alat dan perlengkapan di perhitungkan dengan menggunakan metode garis lurus

(*staraight line method*),. Biaya penyusutan alat/perengkapan yang digunakan dalam kegiatan usahatani

Padi Varietas Lokal Siam Arjuna seperti Tabel dibawah ini.

Tabel 1. Biaya rata-rata Penyusutan Alat dan Perlengkapan usahatani Padi Lokal varietas siam Arjuna di Desa Nusa Indah

No	Uraian	Perlengkapan rata-rata (Rp)	Persentase (%)
1.	Parang	6.666,68	0,61
2.	Hand Sprayer	25.500	2,34
3.	Cangkul	727.222	66,91
4.	Baskom	2.200,00	0,2
5.	Karung	15.000,00	1,38
6.	Terpal	13.333,33	1,22
7.	Tanggui	900,00	0,08
8.	Sarung Tangan	1.083,33	0,09
9.	Garuk	2.361,11	0,28
10.	Tugal	2.372,22	0,29
11.	Arit	9.083,33	0,83
12.	Mesin Perontok	211.111,15	19,42
Jumlah		485.061,04	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Biaya Sarana Produksi

Sarana Produksi meliputi biaya pembelian benih, pupuk urea,pupuk Phonska, Pestisida, Klerat, Fungisida,insektisida,

herbisida, dan sewa tractor. Adapun rata-rata biaya sarana produksi pada usahatani Padi siam Arjuna di Desa Nusa Indah adalah seperti Tabel dibawah ini :

Tabel 2. Rata-rata Biaya Sarana Produksi Usahatani Padi lokal varietas Siam Arjuna di Desa Nusa Indah

No	Uraian	Biaya Sarana Produksi (Rp)	Persentase (%)
1	Benih	396.000	5,86%
2	Pupuk Urea	2.112.000	49,95%
3	Pupuk Phonska	1.195.000	28,26%
4	Pestisida	108.800	2,57%
5	Keleret	108.800	2,57%
6	Fungisida	108.800	2,57%
7	Insektisida	108.800	2,57%
8	Herbisida	108.800	2,57%
9	Sewa Traktor	128.888	3,04%
Jumlah		4.562.822	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer,2025

Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga

Untuk melaksanakan kegiatan usahatani di perlukan tenaga kerja,

Kegiatan yang di lakukan Tenaga kerja Luar keluarga (TKLK) pada usahatani padi lokal varietas siam

Arjuna adalah pengolahan lahan, penanaman, dan panen. Besar rata-rata biaya tenaga kerja luar keluarga rata rata sebesar 4.680.000/petani.

Tabel 3. Rata-rata Biaya TKLK pada usahatani Padi lokal varietas Siam Arjuna di Desa Nusa Indah

No.	Uraian	Rata-rata TKLK(Rp)	Persentase (%)
1.	Pengolahan lahan	432.000	9,2
2.	Persemaian	792.000	16,0
3.	Penanaman	1.382.400	19,5
4.	Panen	2.073.600	44,3
	Jumlah	4.680.000	100

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Adapun rata-rata biaya eksplisit yang di keluarkan pada usahatani Padi lokal varietas Siam Arjuna di Desa Nusa Indah adalah seperti Tabel berikut :

Tabel 4. Rata-rata Biaya Eksplisit Usahatani Padi Lokal Varietas Siam Arjuna di Desa Nusa Indah

No.	Uraian	Rata-rata (Rp)	Persentasi (%)
1.	Pajak Lahan	10.240	0,11
2.	Penyusutan alat	485.061,04	4,98
3.	Sarana Produksi	4.562.822	46,86
4.	TKLK	4.680.000	48,05
	jumlah	9.738.123	100

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Penerimaan

Penerimaan (Revenue) merupakan hasil perkalian antara total produksi dengan Harga jual yang berlaku. Produksi rata-rata sebesar 3.000/kg/petani atau dengan harga yang berlaku Rp 16.000/kg maka diperoleh penerimaan petani Padi Lokal Varietas Siam Arjuna rata - rata sebesar Rp40.448.000 /petani.

Pendapatan

Pendapatan (Income) adalah selisih antara total penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan produk pertanian dengan biaya eksplisit yang dikeluarkan untuk kegiatan usahatani selama satu kali musim tanam. Adapun Pendapatan yang di peroleh pada usahatani padi lokal varietas siam Arjuna adalah sebesar Rp.

39.514.877/ petani. Pendapatan ini tergolong besar, dengan masa produksi hanya sekitar 4 bulan.

Karakteristik Padi lokal varietas Siam Arjuna Di Desa Nusa Indah

Padi lokal varietas Siam Arjuna merupakan padi lokal yang berasal dari Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Varietas ini dikembangkan dan telah mendapat perlindungan hak kekayaan intelektual sebagai indikasi Geografis. Varietes ini merupakan bagian dari kekayaan lokal masyarakat kapuas dan telah dbudidayakan diwilayah tersebut.

Padi lokal siam arjuna adalah

salah satu varietas lokal yang populer, khususnya di daerah lahan pasang surut seperti Kalimantan Selatan. (Kanwil Kemenkum, 2026).

Karakteristik Padi lokal Varietas Siam Arjuna secara umum adalah sebagai berikut (Distan, Kabupaten Kapuas, 2024);

- a. Produktivitas tinggi, potensi hasil panen berkisar antara 4.5 -12 ton per hektare.
- b. Umur panen cepat (Genjah), dapat dipanen dalam waktu singkat, yaitu sekitar 95-97 hst.
- c. Anakan banyak, jumlah bulir tinggi.
- d. Kualitas Beras baik, tekstur nasi pulen dan wangi.
- e. Memiliki ketahanan yang baik terhadap serangan hama umum seperti wereng dan penyakit blas.
- f. Adaptasi tinggi terutama di agroekosistem rawa.

Karakteristik Padi lokal Siam Arjuna yang dibudidayakan di Desa Nusa Indah relatif memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan karakteristik varietas tersebut pada umumnya. Dari hasil pengamatan di Desa Nusa Indah potensi hasil produksi yang diperoleh mencapai 4,2 ton/ha. Hal tersebut menunjukkan bahwa Padi lokal varietas Siam Arjuna memiliki sifat adaptasi yang tinggi dan dapat diusahakan di desa Nusa Indah.

KESIMPULAN

1. Rata-rata produksi usahatani Padi lokal varietas Siam Arjuna di Desa Nusa Indah diperoleh selama 1 kali produksi sebesar 5.328 kg/ petani .
2. Rata-rata biaya Eksplisit yang dikeluarkan adalah Rp.9.738.123 / petani.
3. Rata-rata Penerimaan yang

diperoleh petani sampel adalah sebesar Rp.40.448.000/ petani.

4. Rata-rata Pendapatan yang diperoleh pada usahatani Padi Varietas Siam Arjuna di Desa Nusa Indah adalah Rp. 39.514.877/petani.
5. Padi lokal Varietas Siam Arjuna yang ditanam di Desa Nusa Indah dengan potensi hasil produksi 4,2 ton/Ha, memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan karakteristik Padi Siam Arjuna pada umumnya, memiliki sifat adaptasi tinggi sehingga berpotensi dan dapat diusahakan di Desa Nusa Indah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2015. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Indonesia 2015 : Versi Rangkuman Laporan. Dewan Ketahanan Pangan. Kementerian Pertanian dan World Food Programme. Jakarta
- BPS, 2025. Luas Panen dan Produksi Padi di Kalimantan Selatan tahun 2025. <https://www.BPS.go.id>
- BPS, 2024. Luas Panen dan Produksi Padi di Kalimantan Selatan tahun 2024, <https://www.bps.go.id>
- Distan Kabupaten Kapuas. 2024. Dinas Pertanian Kabupaten Kapuas mengangkat Potensi Padi lokal spesifik lokasi. <https://Distan.kapuaskab.go.id>
- Kanwil Kemenkum, 2026. Beras Siam Arjuna Kapuas Resmi Bersertifikat Indikasi Geografis. <https://kalteng.kemkum.go.id>
- Mursyidin, D.H. et al, 2021. Keragaman Genetik Padi

- Rawa Kalimantan Selatan.
Scripta Cendikia.
Banjarbaru.
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian
Kualitatif Kuantitatif dan
R&D. Alfabeth. Bandung.
- Susilawati,.A, et al. 2016. Optimasi
Penggunaan lahan Rawa
Pasang Surut mendukung
swasembada Pangan
Nasional. Jurnal
Sumberdaya Lahan vol.10(1)
Juli 2016.
- Syarifuddin A. Kasim. 1995.
Pengantar ekonomi
Produksi. Universitas
Lambung Mangkurat Press.
Banjarbaru.